

Edisi Minggu, 22 April 2018

SALING MENGHORMATI

Kalau aku orang dermawan karena ayahku yang mengajarkan.
Kalau aku jadi orang toleran, itu karena ayahku yang menjadi panutan.
Kalau aku jadi orang beriman, itu karena ayahku yang menjadi imam.
Kalau aku jadi orang rendah hati, itu karena ayahku yang menginspirasi,
Kalau aku jadi orang cinta kasih, itu karena ayahku memberi tanpa pamrih.
Kalau aku bikin puisi ini karena ayahku yang rendah hati.

(Inayah Wulandari Wahid, putri keempat Gus Dur)

(Sebuah puisi indah yang dibacakan pada acara peringatan seminggu wafatnya Gus Dur dan dibacakan kembali di Surabaya pada peringatan satu tahun kepergian presiden RI ke 4 itu.)

Presiden Indonesia ke 4 Bpk. Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal dengan Gus Dur adalah sosok manusia langka dan unik. Ia selalu melihat manusia sebagai pribadi yang harus dihormati betapapun berbeda suku, agama, ras dan golongannya. Keragaman itu indah dan anugerah dan bukan alat saling menghancurkan. Puisi di atas adalah pembuktian sosok Gus Dur yang langka dan unik.

Saya pikir kunci hidup di abad 21 sekaligus salah satu kunci bersaksi bagi Kristus adalah hidup bersaudara, saling menghormati apapun suku, agama, ras dan golongannya. Kita tahu abad 21 membawa banyak sekali perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya dalam urusan barang dan jasa, namun diwarnai dengan semakin lancarnya tukar menukar informasi. Garis batas antar negara seakan hilang akibat teknologi informasi. “The World is Flat” ujar Thomas Friedman, yang artinya “Dunia yang rata”. Jelas dunia memang bundar namun dalam berpikir dan bertindak, manusia tidak lagi bisa dibatasi oleh batasan fisik yang ada. Akses informasi dan komunikasi yang luas, mudah dan relatif murah mengantar manusia ke dalam dunia baru. Suatu dunia dimana gagasan, ideologi dan ilmu bisa dialih tukarkan antar sesama dengan cepat dan akurat. Bisakah kita semua mendapat manfaat dari kemajuan ini? Siapkah kita berhadapan dengan ribuan ideologi, gagasan dan tantangan dari beragam sumber, namun tetap bisa arif dan tidak kehilangan filter diri sehingga tidak mudah terombang ambing dalam berbagai ajaran dan ideology manusia dan bertahan dalam keragaman (Amsal 10:30; Efesus 4:14)? Keragaman adalah karunia Tuhan yang luar biasa dan karena itu harus disikapi positif disertai kejelian dan kematangan berpikir. Dengan kata lain, derasnya arus perubahan, memerlukan perubahan pola pikir kita semua. Contoh sederhana, kalau dulu kita hanya mengenal hitam dan putih, sekarang hadir ratusan warna warni baru yang membuat kita jadi buta warna. Anda boleh saja menyukai merah atau hijau. Persoalannya adalah apakah kita siap menerima kenyataan bahwa ada orang lain yang menyukai biru atau hitam dll. Ada orang lain yang memiliki kepercayaan serta ragam budaya kehidupan yang juga berbeda? Tanpa pemahaman keragaman yang tepat dan dilengkapi pengertian iman yang baik, keragaman bisa memunculkan sikap ekstrim dan memandang orang lain yang berbeda sebagai yang harus dimusuhi. Keragaman dan toleransi adalah indah untuk didiskusikan, namun tidak mudah untuk dipraktekkan, tetapi, tidak berarti tidak bisa dipraktekkan. Menghargai orang lain dengan keragaman adalah langkah arif, nyata dan tepat. Bukankah Tuhan Yesus ajarkan kita supaya “Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja.” (1 Petrus 2:17) Gus Dur sering membela kita, dia hanya ingin mencontohkan hidup saling menghormati, maka kita juga harus saling menghormati dengan mereka yang berbeda dengan kita. Selamat saling menghormati. (*J.Th*)

1. PELAYAN IBADAH MINGGU INI

WAKTU	Minggu 22 April 2018		Minggu, 29 April 2018	
	Pkl 09.00	Pkl 11.00	Pkl 09.00	Pkl 11.00
TEMA	“Satu Murid Yang Menghasilkan Satu Murid” (Kisah Para Rasul 6:1-7)		“Ketika Kebahagiaan Hidup Terganggu” (Mazmur 1:1-6)	
Liturgos	Dkn. Subakti W.		Benhard Ambarita	
Pengkhotbah	GI. Dr. Denny Boy Saragih		Pdt. Joseph Theo	
MJ Pendamping	Dkn. Iwan Sudharma		Dkn. Djoko Gunawan	
KoordKebaktian	Dkn. Steven Halim		Dkn. Johanes Kurniawan	
Usher/Kolektor /TPJB	<ul style="list-style-type: none"> • Caroline, • Imelda, • Christian W., • Paulin S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Moses S., • Olivia T., • Ahmad A., • Usman O. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jonathan A., • Marga Peny, • Jessica J., • Lydia IS 	<ul style="list-style-type: none"> • Susanto H., • Wijaya W., • Nugroho AP, • Andra T.
Pers. Pujian	-		Benhard & Friska	-
Pemusik	Jessica, Ariyanto	Jeco T., Andreas	Dhea & Ida N	
Cantor/Singer	Fanny & Yudi	Grace & Yudi	Friska P.	Inez
Audio Visual	Yonathan, Kaufik	Ibrahim, Hendrik	William, Teddy	Edmund, Barry
Bunga Mimbar	Inge Sugianto		Susan Tjahjana	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB khususnya kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Mohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas Jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral dan konseling, silahkan menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	9115 0859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
AsscMinister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. PILAR HIDUP BERSAKSI DAN HIDUP MELAYANI (Juli 2017-Juni 2018)

Masihkah Kita Mendoakan Satu Jiwa dan Mengajak ke GPBB?

September 2017-Agustus 2018 kita mendoakan rutin untuk satu orang agar ia boleh percaya kepada Kristus sebagai Juruselamatnya. Nama-nama tersebut ada di pohon janji jiwa di ruang kebaktian. Sudahkah kita berdoa untuk satu jiwa yang belum percaya Kristus?

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengkotbah minggu ini adalah GI. Dr. Denny Boy Saragih dari Pusat Pengembangan Karakter UKRIDA Jakarta.

Majelis dan Jemaat GPBB mengucapkan terima kasih atas pelayanannya. Tuhan Yesus memberkati.

5. KELOMPOK KECIL (K2) GABUNGAN

K2 Gabungan akan diadakan pada:

- Hari-Tanggal-Waktu : **Sabtu, 05 Mei 2018, Pkl 16.00**
- Tempat : R.Kebaktian L4
- Topik : Kilas balik Mark 2,3,4: Rangkuman, Tanya jawab dan diskusi kelompok untuk aplikasi (Format baru)
- Setelah K2 diadakan persekutuan dan makan malam bersama. Mohon kehadiran lengkap semua anggota K2.

6. BERITA MAJELIS JEMAAT:

Rapat Majelis Jemaat GPBB akan diadakan pada hari Jumat, 27 April 2018 Pkl. 19.30. Mohon kehadiran semua MJ.

7. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (<i>Ketua: Pingkan Rondonuwu. Hp:98553450</i>)		
Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1		
Kelas	Jadwal Minggu, 22 April 2018	
Grace	God Makes Growing Things	Kejadian 1:11-31
Hope	Esau Forgives Jacob	Kejadian 32:3-21;33:1-11
Joy	Philip and the Ethiopian	Kisah Para Rasul 8:26-40
Peace	A Sabbath Healing	Lukas 13:10-17
Love	A Sabbath Healing	Lukas 13:10-17
Kindness	The Way	Johanes 12:12-15; 14:1-14
b. KOMISI REMAJA (<i>Ketua: Audrey Florensia Kusnadi, hp: 97810237</i>)		
Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1		
22 Apr 2018	Bible Customs: Now and Then	GI Lisman Komaladi
29 Apr 2018	Bible Relevance	Pnt. Joze R. Hutagaol
c. KOMISI PEMUDA (<i>Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193</i>)		
Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30. Lantai 3 Room 5		
28 Apr 2018	Movie screening "Tale of Two Esthers"	Gabungan dg KP GPO
d. KOMISI WANITA (<i>Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909</i>)		
Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1		
27 Apr 2018	Pemuridan sebagai Gaya Hidup	Pdt. Petrus D.Setyawan
04 Mei 2018	Enough is Enough	GI Yuanita Sulayman
e. KOMISI KELUARGA (<i>Ketua: Evelina Salim, hp: 81838400</i>)		
Persekutuan K2 Gabungan akan diadakan pada hari Sabtu, 05 Mei 2018, Pkl 16.00 di L4 Ruang Kebaktian dengan format baru: Kilas balik bab 2,3, & 4 dari buku Mark : Rangkuman, Tanya Jawab dan Diskusi kelompok untuk aplikasi, makan malam disediakan		

f. SIE PELAUT (Koord: Sdr. Jemmy Patras. Hp 90579872) Minggu. setelah KU 1 L1R7

- **RUMAH DOA PELAUT (RDP).** Setiap Minggu setelah KU 1. Di L1R7 Mengundang segenap pelaut untuk berdoa dan bersekutu bersama.

g. SIE MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)

- Persekutuan MM: Minggu, 22 April 2018, Pkl. 11-12.30 di L1R4. Dpo. GI. Eva I Tanusaputra-Sidler. Tema "Sukacita Paskah dalam Pengharapan". Lunch provided
- Workshop diadakan pada hari Minggu, 22 April 2018, Pkl. 14.00-16.00; "Membuat boneka Kitten dari Kaos Kaki" dpo. Ms. Audrey Tan.

7. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Batok 1	Sabtu, 28 Apr 2018	17.00	August – Lina S.
Keluarga	Hillview	Sabtu, 28 Apr 2018	17.00	Desmon - Jeje
Keluarga	Gabungan	Sabtu, 05 Mei 2018	16.00	L4 Ruang Kebaktian
Keluarga	Bukit Panjang 2	Sabtu, 12 Mei 2018	18.00	Andra - Regina

Bagi yang ingin bergabung dalam K2 GPBB dapat menghubungi koordinator sbb:

K2 Remaja : Editha Tjandra (8222 3526) K2 Pemuda : Eric Hartono (8408 7891)

K2 Wanita : Mega (9658 7478) K2 Maria Marta : Lucy (9782 4142)

K2 Keluarga : Susanto (9690 2494), Empy (9635 3545)

8. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Bpk. Paryono Dhaniardi, Ibu Indratni Subiana, anak Christie Gunawan, Ibu Kustina, Ibu Intyas Wulandari, Bpk. Hendro, Bpk. Samin (papa Lina Pandiman)
- ✓ **Pemulihan:** Ibu Fenny So; anak Mirelle, Bp. Danyanto Darmawan; Ibu Tetty Lydiawati dan Bp. Saswito, Oma Erlina Laban.
- ✓ **Kehamilan:** Angelina Octaviani, Lisa Hismanto, Olivia Wijaya, Elvina Rahmasari, Maria Olivia Tampubolon, Cinthya Lie, Airin Hudijana, Khesia Kalistiyatika.
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2.
- ✓ **Pengerja ke 3 (Pdt) untuk GPBB.**

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk kehidupan berdemokrasi yang sehat dan dewasa bukan demokrasi dimana saling menghujat dipraktekkan atau memakai agama sebagai alat menyatakan kebencian untuk mencapai kekuasaan.
- ✓ Berdoa agar rakyat Indonesia semakin cerdas dan tidak mudah dihasut melalui agama dan meninggalkan partai yang memakai agama sebagai alat menyerang dan menjatuhkan lawan politik.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Untuk kerukunan antar etnik, antar agama dan pembangunan ekonomi Singapore

4) **MISI:** Doakan untuk SDK Yobel, Batam; SMK BOPKRI, Yogyakarta dan para misionaris yang didukung GPBB agar mereka dapatewartakan kabar baik kepada banyak orang. Doakan diri kita sendiri agar kita dapat menjadi misionaris di tempat kita masing-masing.

9. **Jumlah Persembahan dan Kehadiran Minggu lalu, 15 April 2018**

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
Kebaktian Umum 1	185 orang	17(9%)	\$ 3,608.60
Kebaktian Umum 2	267 orang	37(14%)	\$ 4,887.70
Exchange Rate: Rp.800.000,-			\$ 64.00
Total	452 orang	54(12%)	\$ 8,560.30
Total Persembahan Umum Maret 2018			\$ 30,324.80
Total Persembahan Persepuluhan Maret 2018			\$ 54,253.25
Total Seluruh Persembahan Maret 2018			\$ 84,578.05
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Menghasilkan Banyak Murid”**Bacaan : 1 Tesalonika 2:1-12**

Masih dalam rangkaian seri pemuridan, khotbah hari ini akan belajar dari rasul Paulus tentang metode pelayanannya.

Secara khusus kita akan belajar melalui surat rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika. Tesalonika adalah ibukota Makedonia yang juga pusat politik, perdagangan dan juga keagamaan. Di Tesalonika banyak orang yang bertobat karena ajaran Paulus tetapi para pemuka agama Yahudi tidak senang dan mulai membuat kekacauan dan melaporkan rasul Paulus kepada pemerintah setempat. Karena itu rasul Paulus harus segera meninggalkan Tesalonika meskipun ia masih ingin melayani jemaat di sana. Oleh karena itu, rasul Paulus mengutus Timotius untuk mendapat kabar dan menguatkan jemaat Tesalonika. Dalam suratnya, rasul Paulus mengatakan bahwa ia sangat terhibur ketika mendengar pertumbuhan dan keteguhan jemaat di Tesalonika. Bahkan rasul Paulus menyatakan bahwa jemaat Tesalonika telah menjadi teladan untuk jemaat lain di daerah Makedonia dan Akhaya yang sangat luas. Kita perlu belajar dari kedewasaan jemaat Tesalonika. Mereka bertumbuh dalam iman dan menjadi misioner memberi pengaruh ke sekitar mereka.

Apa yang rasul Paulus pikirkan, rasakan, dan kerjakan dalam pelayanannya sehingga jemaat bisa bertumbuh dewasa dan bermisi?

Rasul Paulus menggambarkan perannya seperti seorang ibu dan ayah. Seperti seorang Ibu, pemuridan rasul Paulus dipenuhi dengan kasih sayang dan berbagi hidup. Jemaat Tesalonika bagaikan anaknya sendiri yang dia rawat dengan memberi hidupnya pada mereka. Dia tidak hanya hadir bersama mereka, tapi juga hidup bersama mereka dalam kesehariannya. Pemuridan yang sejati dicirikan dengan hubungan relasional persahabatan rohani yang mendalam.

Seperti seorang Ayah, rasul Paulus punya tujuan yang intensional dan jelas dalam pemuridannya. Untuk mencapai tujuannya, dia membuat hidupnya sebagai teladan. Dia menasihati dan mendorong orang yang dimuridkan secara personal, seorang demi seorang. Dia ingin seluruh kehendak Allah terjadi dalam jemaat Tesalonika ini. Dia punya pengharapan yang sangat tinggi terhadap jemaat Tesalonika.

Jika di antara Saudara belum memiliki pembimbing, atau sebaliknya jika Saudara sudah pernah dibimbing, mari mendoakan, mencari, dan menyediakan waktu untuk dimuridkan atau memuridkan. Jika Saudara sudah memiliki kelompok pemuridan, bawalah kelompok Saudara untuk sungguh-sungguh menjadi pemuridan yang relasional dan intensional bagi kedewasaan dan pelipatgandaan rohani bagi tujuan dan kemuliaan Tuhan.

(GI Johan Setiawan)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu, 22 April 2018
“Satu Murid Yang Menghasilkan Satu Murid”
(Kisah Para Rasul 6:1-7)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Prelude (Saat Teduh)
2. *Panggilan beribadah : Mazmur 150:1-2
3. *Nyanyian Pengagungan : “Tuhan Allah Hadir“ (KJ 17:1,2,4)

4. *Votum dan Salam
5. *Jemaat: (Menyanyikan) Amin (3x)

6. Nyanyian Pengakuan Dosa : “O Allahku, Jenguklah Diriku” (NKB 13:1-3)
7. Doa Pengakuan Dosa

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. *Berita Anugerah : 1 Yohanes 4:9-10
9. *Salam Damai (Jemaat saling memberi salam damai)
10. *Petunjuk Hidup Baru : Kolose 1:28-29
11. *Kidung Persiapan Firman : “Brikanku Hatimu” (Slide)
12. KHOTBAH
 - a. Doa Epiklese
 - b. *Pembacaan Kitab Suci :
Setelah pembacaan Kitab Suci:
 - Pengkotbah : Demikianlah Firman Tuhan
 - Jemaat : Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.
 - c. Khotbah
 - d. Saat Hening

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

13. Doa Syafaat (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
14. *Pengakuan Iman Rasuli.

15. Ayat Pembimbing Persembahan : 1 Tawarikh 16:29
16. Nyanyian Syukur Persembahan : “For All You’ve Done” (Slide)
17. *Doa Syukur Persembahan (dpo: MJP)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

18. *Nyanyian Pengutusan : “Apalah Arti Ibadahmu” (PKJ 264:1-3)
19. *Pengutusan dan Berkat.
20. *Jemaat : (Menyanyikan) Amin (3x)
21. Saat Teduh

Penegasan Warta

Tanda *: Jemaat berdiri